Kemenkes

# TANYA JAWAB SEPUTAR RABIES

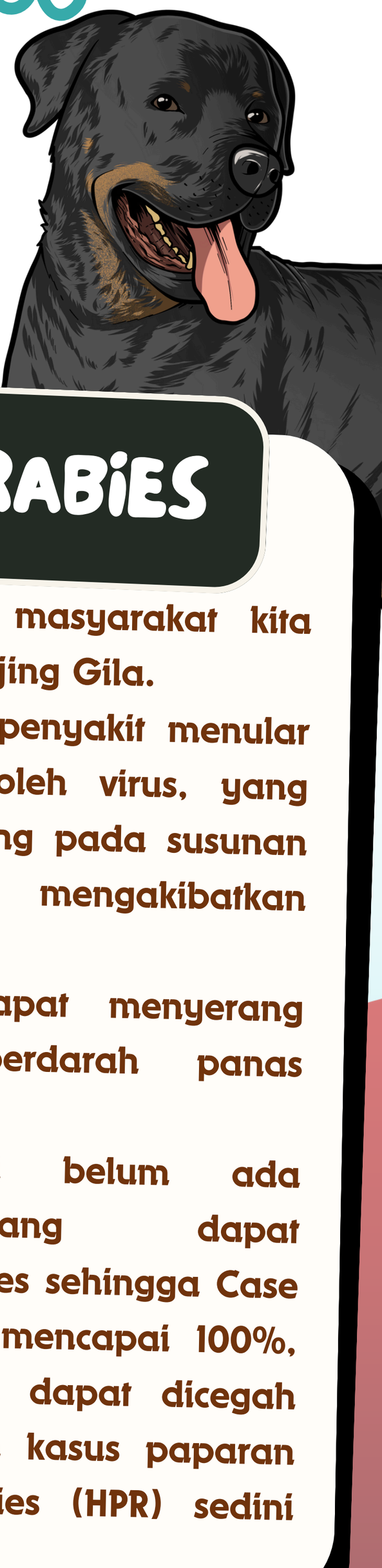

## APA ITU RABIES

Rabies dikenal di masyarakat kita sebagai penyakit Anjing Gila.

Rabies merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus, yang menyebabkan radang pada susunan saraf pusat dan mengakibatkan kematian.

Penyakit rabies dapat menyerang semua hewan berdarah panas termasuk manusia.

Sampai saat ini belum ada pengobatan yang dapat menyembuhkan rabies sehingga Case Fatality Rate (CFR) mencapai 100%, namun penyakit ini dapat dicegah melalui penanganan kasus paparan hewan penular rabies (HPR) sedini mungkin.

## BAGAIMANA CARA PENULARAN RABIES

Rabies ditularkan melalui saliva (air liur) hewan yang terinfeksi rabies biasanya masuk melalui gigitan, selain itu bisa melalui jilatan hewan terinfeksi pada kulit yang terbuka atau mukosa (selaput lendir).

## HEWAN APA SAJA YANG DAPAT MENULARKAN RABIES PADA MANUSIA

Semua hewan berdarah panas dapat terinfeksi rabies seperti anjing, kucing, kelelawar penghisap darah, rubah, serigala, kera dan hewan karnivora lainnya. Namun penularan rabies ke manusia, 99% dari seluruh kasus rabies pada manusia ditularkan melalui gigitan anjing. Sedangkan di Indonesia kasus rabies pada manusia ditularkan melalui gigitan anjing (98%) dan melalui gigitan kucing dan monyet (2%).

## BAGAIMANA CIRI-CIRI ANJING YANG TERINFEKSI RABIES

Anjing yang terinfeksi rabies akan menunjukkan perubahan perilaku diantarnya adalah :

- Menggigit tanpa provokasi
- Makan tidak normal seperti memakan kayu, batu, paku, dll.
- Berlari tanpa tujuan
- Perubahan suara seperti serak saat menggonggong, menggeram atau tidak dapat mengeluarkan suara.
- Hipersalivasi (air liur berlebihan) atau berbusa

## APA YANG HARUS DILAKUKAN BILA DIGIGIT HEWAN

- Apabila kita terkena gigitan oleh hewan baik hewan peliharaan atau hewan liar maka cuci luka gigitan secepatnya dengan sabun atau deterjen dan air mengalir selama minimal 15 menit lalu berikan antiseptik.
- Segera berobat ke Rabies Center (Puskesmas atau Rumah Sakit) atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya untuk dilakukan kembali pencucian luka dan tatalaksana lebih lanjut sesuai SOP.
- Kandangkan hewan apabila hewan penggigit merupakan hewan peliharaan kemudian lapor ke dinas yang menangani kesehatan hewan untuk melakukan pengamatan terhadap hewan penggigit selama 14 hari.

## APA YANG TIDAK BOLEH DILAKUKAN BILA DIGIGIT OLEH HEWAN

- .Memberikan bahan-bahan yang dapat mengiritasi luka gigitan seperti cabe, getah tumbuhan, jus buah, bahan kimia yang bersifat asam atau basa.
- .Menyikat luka gigitan karena dapat menimbulkan luka baru yang dapat menyebabkan virus tambah masuk ke dalam jaringan otot.

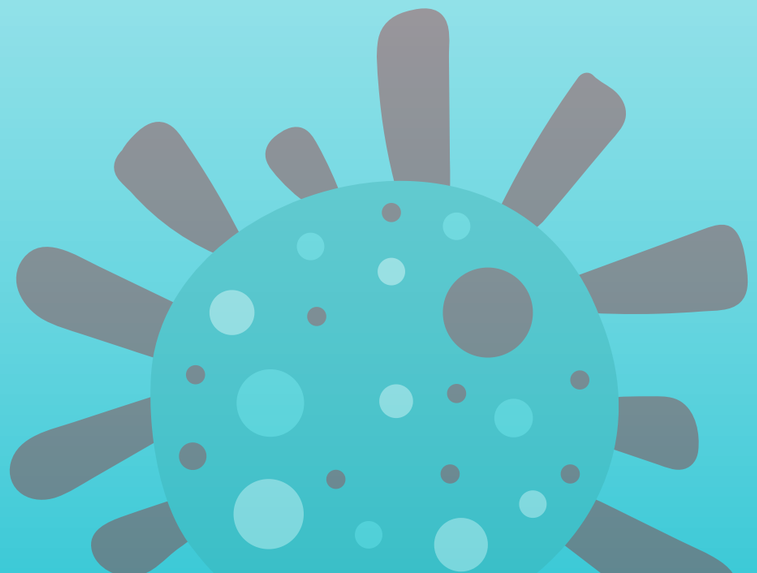

## BERAPA LAMA GEJALA KLINIS RABIES AKAN TIMBUL PADA MANUSIA SEJAK DIGIGIT HEWAN TERINFEKSI APABILA TIDAK DITANGANI DENGAN BAIK DAN BENAR

·Biasanya gejala klinis pada manusia akan timbul rata-rata setelah 3 – 8 minggu sejak orang tersebut terpajan oleh hewan terinfeksi rabies. Bahkan ada yang mencapai 2 tahun. Masa inkubasi penyakit ini cukup lama karena perjalanan virus ini melalui system saraf dan baru akan menimbulkan gejala setelah virus ini mencapai susunan saraf pusat (otak).

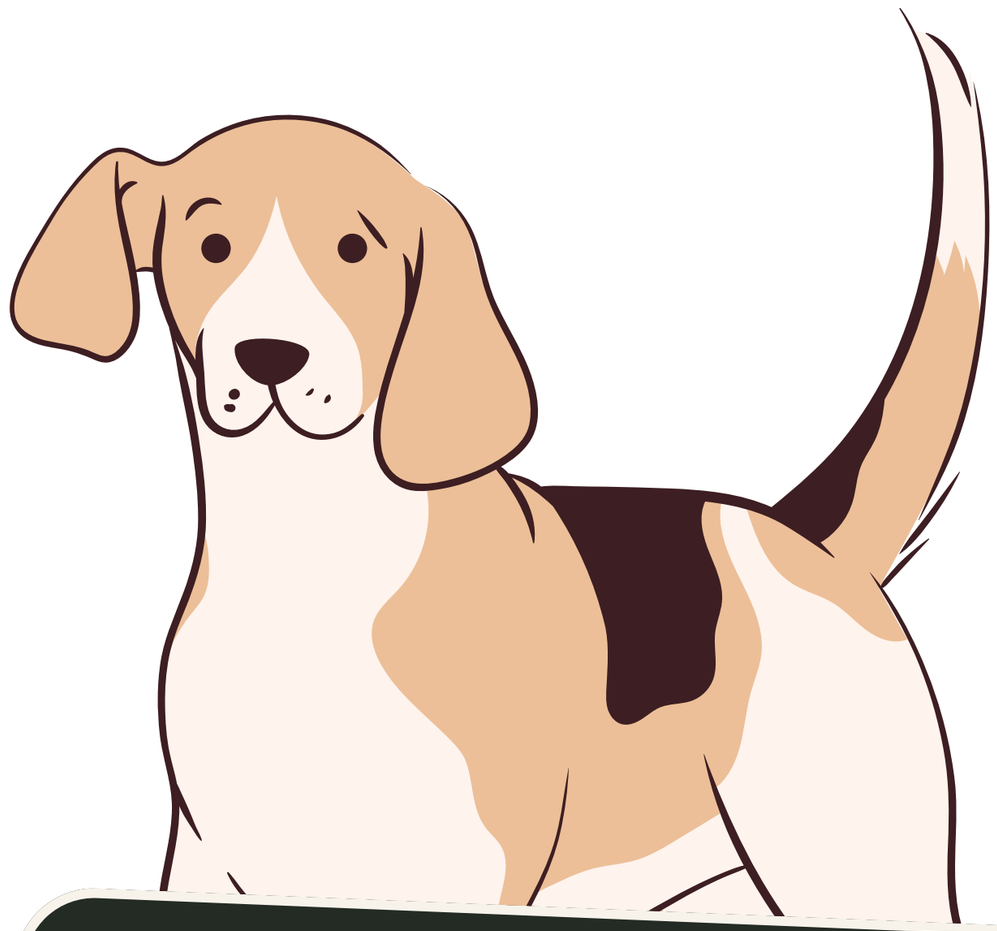

## BAGAIMANA GEJALA-GEJALA RABIES PADA MANUSIA

- ·Pada awalnya gejala yang timbul adalah rasa sakit dan kesemutan di sekitar bekas luka gigitan. Penderita juga akan mengalami demam, lemas, sakit kepala hebat, gelisah, bingung dan gangguan cemas.
- ·Pada tahap lanjut akan timbul berbagai rasa takut (fobia) seperti :
- Takut air (hidrofobia),
- Takut cahaya (fotofobia),
- Takut hembusan angin (aerofobia),
- Produksi air liur berlebihan
- Diantara semua gejala tersebut yang sangat khas untuk rabies adalah takut air (hidrofobia), gejala ini sangat khas yang tidak ditemukan pada infeksi otak lainnya.

## BAGAIMANA CARA MENCEGAH HEWAN PELIHARAAN KITA AGAR TIDAK TERINFEKSI RABIES

- ·Pelihara hewan dengan baik dengan memberikan pakan yang cukup serta menjaga kebersihan tubuh hewan dan kandangnya. Hal tersebut untuk menjaga kesehatan hewan sehingga tidak mudah sakit.
- ·Hewan peliharaan seperti anjing dan kucing jangan dibiarkan berkeliaran di luar rumah, hal tersebut untuk mencegah tertular rabies dari hewan liar.
- ·Jika dibawa keluar rumah maka wajib dilengkapi dengan tali pengaman agar tidak melarikan diri dan membahayakan orang lain.
- ·Berikan Vaksinasi Anti Rabies pada hewan peliharaan kita secara berkala/rutin, hal ini sangat penting agar hewan memiliki kekebalan terhadap virus rabies.

Kemenkes

JIKA MEMBUTUHKAN INFORMASI LEBIH LANJUT MENGENAI RABIES ATAU DIGIGIT OLEH ANJING, KUCING, KERA/MONYET SEGERA DATANG KE PUSKESMAS ATAU RUMAH SAKIT RABIES CENTER TERDEKAT YANG ADA PADA LINK BERIKUT
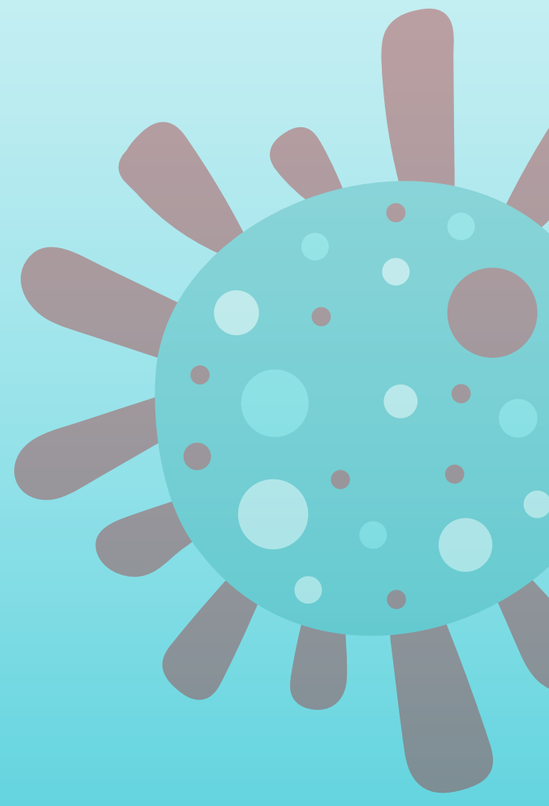
**HTTPS://LINK.KEMKES.GO.ID/DAFTARRABIESCENTER**